

**Pengaruh *Green Accounting* dalam Meningkatkan Kinerja Finansial**

**Perusahaan Sektor Tambang Tahun 2018-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Ni Ketut Lisa Paskah Setyowati Toenas**

**1121 31684**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**JANUARI 2025**

# HALAMAN PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### SKRIPSI

#### PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DALAM MENINGKATKAN KINERJA FINANSIAL PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG TAHUN 2018-2023

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**NI KETUT LISA PASKAH SETYOWATI TOENAS**

**Nomor Induk Mahasiswa: 112131684**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 13 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Julianto Agung S., Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Prof. Baldrice Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap kinerja finansial perusahaan ssektor tambang pada periode 2018-2023. *Green accounting* diukur melalui indeks proper yang diterbitkan oleh kementrian lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK) sedang kinerja finansial diukur melalui *Return of Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendektan regresi berganda. Sampel penelitian melibatkan perusahaan yang mendapatkan indeks proper emas, hijau, dan biru serta melakukan pengungkapan CSR. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *green accounting* dan pengungkapan CSR belum signifikan terhadap kinerja finansial perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan peringkat proper yang didapatkan perusahaan setiap tahunnya dan pengungkapan CSR digunakan sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap hubungan sosial dengan masyarakat.

Kata kunci: Green accounting, Indeks Proper, Corporate social responsibility, ROE, kinerja finansial

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *ABSTRACT*

*This study aims to analyze the effect of green accounting on the financial performance of mining sector companies in the 2018-2023 period. Green accounting is measured through the proper index published by the ministry of environment and forestry (KLHK) while financial performance is measured through Return of Equity (ROE). This research uses quantitative methods with multiple regression approaches. The research sample involves companies that get gold, green, and blue proper indexes and make CSR disclosures. This study shows that the effect of green accounting and CSR disclosure is not significant on the company's financial performance. This is due to the changes in the proper rating obtained by the company every year and CSR disclosure is used as a corporate responsibility for social relations with the community.*

*Keywords: Green accounting, Proper Index, Corporate social responsibility, ROE, financial performance.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Latar Belakang

*Green accounting* adalah konsep yang menitikberatkan pada penggunaan sumber daya yang berkelanjutan dan efisien dalam proses produksi. *Green accounting* mencakup pengakuan biaya lingkungan, biaya sosial, dan lainnya yang kemudian akan disajikan dalam laporan keuangan (Endiana et al., 2020) . Melalui laporan keuangan yang diterbitkan, masyarakat dapat secara langsung mengetahui bagaimana perusahaan melakukan pengelolaan limbah perusahaan dan sejauh mana perusahaan memberikan kontribusi terhadap lingkungan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 terdapat ketentuan khusus mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus di catat dalam laporan tahunan perusahaan dan akan dipertanggungjawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Maulia 2020) . Secara internal, penerapan *green accounting* akan mendorong perusahaan untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan terkait dampak lingkungan. Hal ini akan berpengaruh pada kebijakan yang akan menjadi dasar bisnis di masa depan (Nabila et al., 2021).

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *green accounting* dapat meningkatkan kinerja finansial perusahaan sektor tambang ?
2. Bagaimana CSR mempengaruhi kinerja finansial perusahaan sektor tambang?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Menguji penerapan *green accounting* terhadap kinerja finansial perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sektor tambang.

2. Menguji pengaruh CSR terhadap kinerja finansial perusahaan sektor tambang.

## Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan khususnya sektor tambang untuk mendorong penerapan *green accounting* dengan mempertimbangkan dampak ekonomi dan lingkungan.

## Teori Pemangku Kepentingan

Menurut Freeman (1984) teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa perusahaan bertanggung jawab kepada semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap aktivitasnya. Perusahaan harus bertanggung jawab atas berbagai pihak dalam kegiatan operasionalnya. Teori ini berasumsi bahwa perusahaan menjalankan aktivitas bisnis bukan untuk kepentingan perusahaan sendiri tetapi juga untuk kepentingan para *stakeholder*. Keberhasilan sebuah perusahaan tergantung pada kemampuan untuk menyeimbangkan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Apabila perusahaan mampu menjalankan tanggung jawab dengan baik, maka akan mendapatkan dukungan yang berkelanjutan sehingga akan menikmati peningkatan pangsa pasar, penjualan, dan laba. Sebaliknya apabila perusahaan tidak memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan akan berdampak pada citra publik perusahaan menjadi tidak baik dan pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Adikasiwi et al., 2024).

## Akuntansi Hijau ( *Green Accounting* )

Akuntansi hijau merupakan proses yang mencakup pengukuran aspek-aspek seperti nilai, aktivitas, kejadian, atau dampak dari kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan terhadap masyarakat, lingkungan, serta perusahaan itu sendiri.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Proses ini dilakukan melalui pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan informasi dalam sebuah laporan akuntansi yang terintegrasi. Proses ini dimaksudkan untuk membantu para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi dan nonekonomi perusahaan (Lako, 2018). Menurut Endiana et al (2020) akuntansi hijau adalah konsep di mana perusahaan memprioritaskan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya secara berkelanjutan selama proses produksinya. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat beradaptasi dengan perkembangan bisnis yang selaras dengan fungsi pelestarian lingkungan serta memberikan manfaat bagi masyarakat. *Green accounting* adalah akuntansi yang melibatkan transaksi keuangan, sosial, dan lingkungan. Ini dilakukan dengan sistematis dan memberikan informasi akuntansi yang membantu pengguna membuat keputusan (Ramdhani&Priyanto 2024).

## **Sustainability Report**

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan&/POJK.03/2017 *sustainability report* didefinisikan sebagai laporan yang dipublikasikan kepada masyarakat, yang di dalamnya mencakup kinerja ekonomi, keuangan, lingkungan hidup, dan sosial suatu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), emiten, dan perusahaan public dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. *Sustainability report* diterbitkan sebagai bukti bahwa perusahaan mematuhi peraturan dan menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan sesuai dengan teori pemangku kepentingan dan legitimasi. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam *sustainability report* akan mempengaruhi kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan (Adikasiwi et al., 2024).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dalam Meningkatkan Kinerja Finansial

#### Perusahaan

*Green accounting* memiliki tujuan untuk menyatukan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan ke dalam laporan akuntansi. Hal ini digunakan oleh orang-orang yang terlibat dalam penilaian dan pengambilan keputusan tentang hal-hal seperti investasi, ekonomi, dan manajemen. Hal ini untuk memberikan kemudahan para pengguna informasi, termasuk manajemen, investor, kreditor, pelanggan, konsumen, pemerintah, dan masyarakat umum untuk menilai secara menyeluruh posisi keuangan dan kinerja perusahaan, risiko, prospek pertumbuhan, dan kinerja perusahaan, serta keberlanjutan perusahaan sebelum membuat langkah akhir yang berkaitan dengan ekonomi dan non-ekonomi (Lako, 2018).

Menurut Lako (2018) hakikat *green accounting* atau akuntansi hijau sesuai dengan makna kata “Green” yang berarti hijau, maka dari itu akuntansi hijau adalah akuntansi yang berorientasi pada penghijauan, memberikan kesejukan, mengasih, mendukung kehidupan dan melestarikan bisnis dan profit yang dilandasi dengan 3P yaitu aspek lingkungan (planet), sosial (people), dan finansial (profit).

Perusahaan dapat secara konsisten meningkatkan kinerja dan menghasilkan nilai lebih bagi pemangku kepentingan dengan menggunakan *green accounting*. Selain itu, *green accounting* dapat membantu perusahaan memenuhi peraturan lingkungan dan meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen dan pemangku kepentingannya (Ramadhan et al., 2023). Menurut Hamidi (2019) penggunaan akuntansi hijau menghasilkan peningkatan kinerja keuangan karena minat pelanggan dan masyarakat yang bersedia membayar lebih banyak untuk produk yang ramah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lingkungan. Berdasarkan pemaparan di atas, hipotesis yang akan dikembangkan adalah:

**H1: Penerapan *Green Accounting* Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Finansial**

**Pengaruh Corporate Social Responsibility ( CSR ) terhadap Kinerja Finansial Perusahaan**

PSAK No 1 memberikan panduan bagi perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang mencakup aspek dampak lingkungan hidup . Paragraf 12 dari PSAK No. 1 yang telah diubah pada tahun 2009, menjelaskan cara penyajian laporan keuangan yang mencakup lingkungan hidup. “Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industry dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industry yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup standar akuntansi keuangan” .

*Corporate Social Responsibility* ( CSR ) adalah pendekatan inovatif yang memungkinkan perusahaan untuk lebih peduli dan responsif terhadap lingkungan serta kehidupan masyarakat. Secara prinsip, setiap perusahaan diwajibkan melaksanakan CSR sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Namun, hingga saat ini masih banyak perusahaan yang melaksanakan CSR untuk sekedar meningkatkan citra perusahaan saja (Faiqoh & Mauludy, 2019) . Berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis yang akan dikembangkan adalah:

**H2: Penerapan CSR Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Finansial**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian ada batasan yang jelas untuk memastikan bahwa observasi peneliti tetap fokus pada tujuan penelitian dan tidak menyimpang dari topik bahasan. Tujuan utama penelitian ini adalah melihat bagaimana *green accounting* berdampak pada peningkatan kinerja finansial perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2023. Penelitian ini akan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*)

## Sampel dan Data Penelitian

### Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti. Untuk mengambil sampel, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample* yang merupakan pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang disebut sebagai pengambilan sampel *non-probability*. Berikut ini beberapa sampel yang digunakan untuk penelitian:

1. Perusahaan sektor tambang yang terdaftar pada tahun 2018-2023
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap periode 2018-2023
3. Perusahaan yang menerbitkan sustainability report periode 2018-2023
4. Perusahaan sektor tambang yang mendapat peringkat proper emas, hijau, dan biru tahun 2018-2023

### Data Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder. Data yang digunakan meliputi *annual report* dan *sustainability report* dari perusahaan sektor tambang tahun 2018-2023.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data ini akan diperoleh peneliti melalui website resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

## Jenis dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel Penelitian

Dalam model penelitian, variabel harus didefinisikan untuk memperjelas makna dan pengukurannya (Hartono, 2016). Variabel dependen dan independen akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merujuk pada variabel yang dipengaruhi variabel independen. Pada penelitian ini, kinerja keuangan yang diukur melalui ROE (*Return of Equity*) digunakan sebagai variabel dependen. ROE mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Menurut Manisa, D. E., & Defung (2017) pengukuran ROE dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas.

#### Variabel Independen (X)

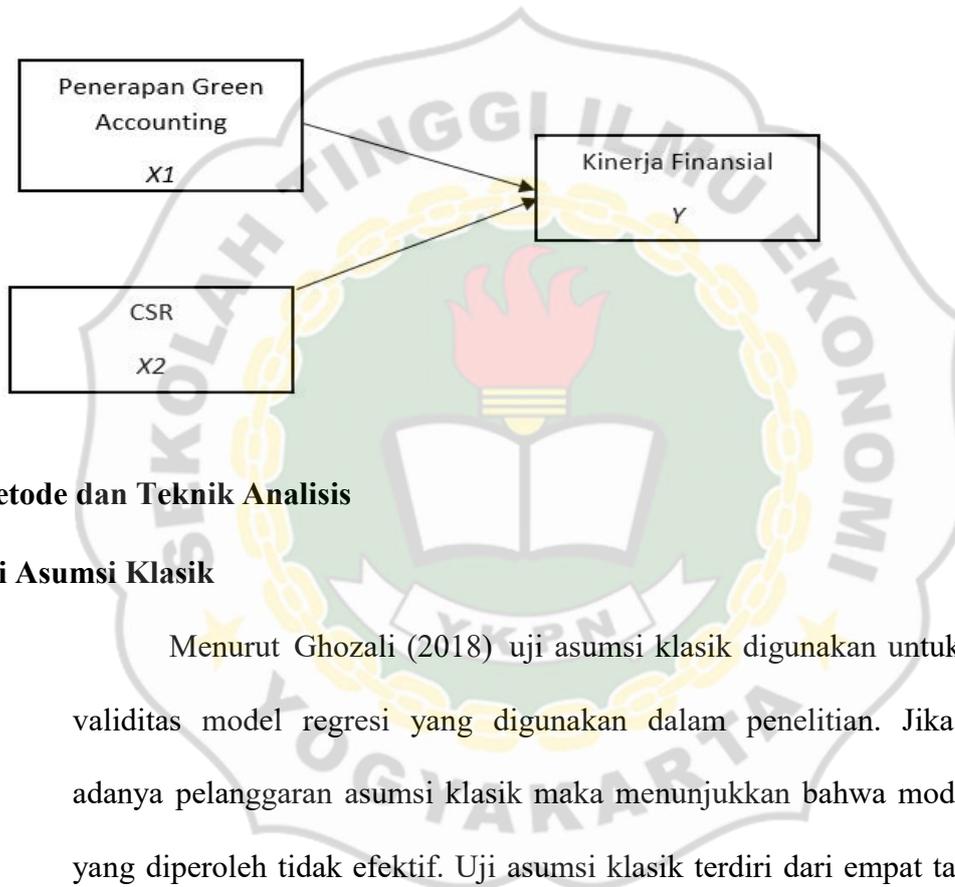
Variabel bebas, atau variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel lainnya dan menjadi penyebab perubahan pada variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan mencakup *green accounting* yang diukur melalui indeks PROPER serta pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*). Proper merupakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang didapatkan dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK). Peringkat proper yang diberikan oleh KLHK berupa warna emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Peringkat yang baik diwakili warna emas, hijau, dan biru

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sedangkan peringkat yang buruK diwakili oleh warna merah dan hitam.

Penilaian proper didasari oleh kepatuhan perusahaan terhadap aturan lingkungan seperti pengelolaan limbah, air, dan udara.

## Model Penelitian



## Metode dan Teknik Analisis

### Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik digunakan untuk menguji validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Jika terdapat adanya pelanggaran asumsi klasik maka menunjukkan bahwa model regresi yang diperoleh tidak efektif. Uji asumsi klasik terdiri dari empat tahap yaitu normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , data dianggap terdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi  $\leq 0,05$ , data tidak terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Namun, jika ditemukan korelasi yang cukup tinggi biasanya lebih dari 0,09, maka kondisi tersebut mengindikasikan adanya multikolinearitas. Kriteria pengukuran uji multikolinearitas sebagai berikut:

- a. Apabila nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ , hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas.
- b. Sebaliknya, jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai p value  $\geq 0,05$ , maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai p value  $\leq 0,05$ , terdapat heteroskedastisitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara residual pada periode t dengan residual pada periode t-1 dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Nilai Durbin watson berada dalam rentang antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  tidak terdapat autokorelasi.
2. Nilai DW berada di luar rentang terdapat autokorelasi.

## **Analisis Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk merangkum data secara singkat, memberikan gambaran awal tentang data yang diteliti. Uji ini menggambarkan data dengan menunjukkan nilai rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi.

## **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah metode yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini membantu untuk memahami sejauh mana variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Menurut Hartono (2016) untuk memperoleh hasil yang valid analisis berganda memerlukan beberapa asumsi, seperti:

1. Data harus berdistribusi normal.
2. Tidak ada masalah multikolinearitas.
3. Tidak ada masalah heterokedastisitas.
4. Tidak ada masalah autokorelasi.

## **Pengujian Hipotesis**

1. Koefisien Determinasi ( Adjusted  $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

determinasi berda di antara nol dan satu, di mana nilai yang mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018).

## 2. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria untuk penolakan dan penerimaan sebagai berikut:

1. Apabila  $p\text{-value} \leq 0,05$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $p\text{-value} > 0,05$  atau nilai  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ , maka pengaruh variabel independen tidak signifikan.

## 3. Uji F

Menurut Ghozali (2018) uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Dasar Pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai  $p\text{-value} \leq 0,05$  atau nilai  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. .Jika nilai  $p\text{-value} > 0,05$  atau nilai  $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ , maka pengaruhnya tidak signifikan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Pada bagian ini data sekunder yang telah diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh *green accounting* melalui indeks proper dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *Return of Equity* (ROE). Analisis yang dilakukan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Data sekunder yang dipakai adalah perusahaan sektor tambang periode 2018-2023 yang mendapatkan peringkat proper dari kementerian kehutanan dan lingkungan hidup (KLHK) berupa warna emas, hijau, dan biru serta perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*, *annual report*, dan *financial statement*. Berikut merupakan hasil dari pengambilan sampel .

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor tambang yang memperoleh peringkat PROPER emas tahun 2018-2023.	22
2	Perusahaan sektor tambang yang memperoleh peringkat PROPER hijau tahun 2018-2023.	21
3	Perusahaan sektor tambang yang memperoleh peringkat PROPER biru tahun 2018-2023.	5
	Total	48

### Pembahasan

#### Pengaruh penerapan *green accounting* terhadap kinerja finansial

*Green Accounting* yang diukur melalui peringkat proper emas, hijau dan biru memiliki nilai yang signifikan terhadap ROE perusahaan. Peringkat proper semakin baik ditunjukkan dengan perusahaan memiliki kepatuhan terhadap aspek lingkungan .

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui pengelolaan limbah perusahaan dan lingkungan sekitar, perusahaan berusaha untuk bertanggung jawab terhadap wilayah operasionalnya agar tidak merugikan masyarakat. Perusahaan yang memiliki peringkat proper baik memiliki kinerja keuangan yang lebih baik sehingga akan menarik investor yang akan mendukung pada pertumbuhan laba sehingga meningkatkan ROE. Peringkat proper yang semakin tinggi artinya perusahaan juga memiliki reputasi yang baik dimata investor dan juga masyarakat. Hal ini akan dapat berdampak pada kinerja finansial perusahaan menjadi semakin baik.

## **Pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja finansial**

Berdasarkan data hasil CSR memiliki nilai yang tidak signifikan terhadap ROE. Melalui data khususnya pada tahun 2020 terjadi pandemi yang membuat perusahaan mengeluarkan dana cukup besar untuk memberikan bantuan kesehatan seperti donasi APD, dan finansial terhadap masyarakat yang terdampak pandemi. Fokus investor dan masyarakat saat pandemi bukan lagi CSR melainkan stabilitas ekonomi selain itu terdapat penurunan permintaan global dan kebijakan pembatasan aktivitas mempengaruhi pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROE. Dampak CSR mungkin tidak terlihat dalam jangka pendek namun memerlukan waktu yang lebih lama untuk terealisasi seperti reputasi perusahaan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan (Astari, 2014) yang mengatakan bahwa pelaksanaan CSR akan menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya tambahan yang tidak sedikit jumlahnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang dimana perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan melalui pengungkapan CSR. Ketika perusahaan aktif dalam mengungkapkan CSR diharapkan dapat memiliki pengaruh yang baik dengan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemangku kepentingan. Dalam sustainability report perusahaan seringkali mengungkapkan kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dan nilai yang dikeluarkan untuk mendanai kegiatan CSR. Pengungkapan CSR dapat dianggap sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan pada keberlanjutan hubungan dengan masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *return of equity* ( ROE ) pada perusahaan sektor tambang periode 2018-2023 yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* yang dinilai berdasarkan peringkat proper memiliki pengaruh positif dengan ROE perusahaan sektor tambang periode tahun 2018 hingga 2023.
2. Pengungkapan CSR memiliki pengaruh negatif terhadap ROE perusahaan sektor tambang tahun 2018 hingga 2023.
3. Penelitian ini mendukung teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan dimana pengungkapan CSR dan mendapat peringkat proper yang baik digunakan untuk memenuhi ekspektasi masyarakat dan pemangku kepentingan sehingga memperoleh dukungan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan. Untuk memahami hasil yang diperoleh perlu diperhatikan beberapa hal ini :

1. Beberapa perusahaan menggunakan data induk sehingga kurang menjelaskan kinerja finansial yang asli.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis dan keterbatasan dalam penelitian ini, berikut adalah saran yang dapat digunakan peneliti lain untuk mengembangkan hasil penelitian:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel dengan menambah *firm size* dan *leverage* sebagai variabel kontrol.
2. Penelitian selanjutnya disarankan mengambil semua peringkat proper untuk memungkinkan melihat pengaruh *green accounting*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Adikasiwi, V., Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 7 No 2(2), 2715–4610.
- Aida, N., Muhammad, N., Baharuddin, B., Susanto, S. E., & Mus, N. F. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Basic Materials Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Tangible Journal*, 9(1), 163–179. <https://doi.org/10.53654/tangible.v9i1.449>
- Alden, H., Maher, A., Hongren, H., Riyadh, R., Al-shmam, H. A., Maher, A., Analisis, A., Riyadh, H. A., Al-shmam, M. A., Huang, H. H., & Gunawan, B. (2020). Analisis dampak biaya akuntansi hijau terhadap kinerja keuangan perusahaan Analisis Dampak Biaya Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 10, 421–426.
- Astari, S. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Idx*, 0–14.
- Bintang Amad Ramdhani, B. P. (2024). Pengaruh Penerapan Green accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2022). *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 3, No(September 2024), hal. 33-43. <https://doi.org/DOI:10.58812/sak.v3.i01>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116–125.
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Faiqoh, S., & Mauludy, M. I. A. (2019). Penerapan Gri-G4 Sebagai Pedoman Baku Sistem Pelaporan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 111. <https://doi.org/10.19184/jauj.v16i2.7260>
- Fitri Sulistiyana, Ajeng Rossantika Sari, & Maria Yovita R Pandin. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 129–146. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.392>
- Freeman, E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder AppROEch*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Universitas Diponegoro.
- Global, R. I. (n.d.). *Bahasa Indonesia G4 Part One*. <https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/Bahasa-Indonesian-G4-Part-One>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hamidi. (2019). ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *International Encyclopedia of Environmental Politics*, 6(2), 238–239. <https://doi.org/10.4324/9781315561103-15>
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman- Pengalaman (Edisi 6)*. BPFE.
- IAI. (n.d.). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. [https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_publicasi/ED\\_Kerangka\\_Konseptual\\_Web.pdf](https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/ED_Kerangka_Konseptual_Web.pdf)
- Indarti, MG. K., & Lusi Extaliyus. (2013). Pengaruh CGPI, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 171–183.
- Indriastuti, M., & Mutamimah, M. (2023). Green Accounting and Sustainable Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises: The Role of Financial Performance as Mediation. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 26(02), 249–272. <https://doi.org/10.33312/ijar.691>
- Lako, A. (2018). Rerangka konseptual akuntansi hijau. *Akuntan Indonesia*, May, 60–66. <https://www.researchgate.net/publication/332960950>
- Lubis Ros Juliana , Tiara Hutapea , Arnol Siagian, B. P. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Penerapan Green Accounting. *In Search*, 22(2), 404–424. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i2.802>
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FORUM EKONOMI*, 19, 2.
- Maulia, D. (2020). *Dina Maulia 1 - dan Heri Yanto 2*. 12(1), 178–188.
- Nabila, R. (2021). Green Accounting for Sustainable Development: Case Study of Indonesiaâ€™s Manufacturing Sector. *Akuntansi Dewantara*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i1.9147>
- Nazaruddin, letje dan Basuki, A. T. (2015). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Danisa Media.
- Nwafor Chidi Benson, Asuquo, Akabom Ita, Inyang, Ethel Ohanya, F. A. A. (2021). Pengaruh Akuntansi Hijau Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Minyak Dan Perusahaan Gas Di Nigeria. *Journal of University of Shanghai for Science and Technology*, 23(12 December 2021).
- Peraturan, O. J. K., & /POJK.03/2017, N. 51. (n.d.). *PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK*. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL\\_POJK\\_51\\_-\\_keuangan\\_berkelanjutan.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL_POJK_51_-_keuangan_berkelanjutan.pdf)
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The impact of corporate social responsibility disclosure on financial performance: Evidence from the GCC Islamic banking sector. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 451–471. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10551-016-3229-0>
- PSAK, N. 1. (n.d.). *Penyajian Laporan Keuangan*. [https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_publicasi/ED\\_PSAK\\_1\\_\(26\\_Juni\\_2015\).pdf](https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/ED_PSAK_1_(26_Juni_2015).pdf)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ramadhan, C. B., Rachmadanti, K. S., Larasati, R. A., & Pandin, M. Y. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Indofood). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(3), 229–246.

Romandhon, Pramuka, B. A., Lestari, P., & Kaukab, M. E. (2023). The impact of disclosure of green accounting information on company performance on the Indonesia Stock Exchange. *Contaduria y Administracion*, 70(1), 148–168. <https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2025.5077>

Sofia Prima Dewi, A. T. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 301. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17519>

Sukmono, S., Kuncara, T., & Ayanto, H. K. (2023). Analisis Penerapan Green Accounting Pada Kinerja Keuangan Pt Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(01), 158–166. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i01.498>

Titani, A. M., & Susilowati, E. (2022). Kepemilikan Saham Publik dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 948–963. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4451>

